

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan jembatan atau jalan manusia untuk mengembangkan potensi diri dengan proses pembelajaran yang diperoleh. Sebagaimana yang diketahui dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan”. Dari kalimat tersebut sudah jelas bahwa Pendidikan merupakan hak bagi setiap individu yang bernapas. Pendidikan yang diperoleh, setiap individu diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dalam arti generasi yang memiliki manfaat untuk kemajuan bangsa melalui Pendidikan tersebut dengan cara proses belajar mengajar (PBM).

Proses belajar yang terus berlanjut dan tidak akan pernah berakhir akan mampu mencetak individu yang berkualitas. Pendidikan mengembangkan nilai-nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara utuh dan menyeluruh, sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan untuk dapat dirasakan masyarakat dan juga pemerintah.

Peran penting dalam kemajuan negara adalah pendidikan. Pendidikan mampu membentuk masyarakat suatu negara menjadi masyarakat yang berkualitas. Kemajuan suatu pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat dan pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Rahayu dalam Kartika Widia Indra, 2021) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan harkat dan martabat yang menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan siswa yang berkualitas dengan perolehan hasil belajar yang baik. Setiap siswa tidak lepas dari makna belajar, karena setiap hari siswa selalu berhadapan dengan kondisi baru yang menghasilkan suatu pengalaman. Hal itu sependapat dengan (Kartika, Suhartono, and Rokhmaniyah 2021).

Pendidikan merupakan hal penting dalam mempertahankan hidup. Pendidikan dan pengetahuan yang setiap individu miliki akan dapat menyikapi dengan baik perubahan-perubahan yang cepat berubah pesat. Pendidikan

berwirausaha bertujuan agar individu mampu mengeksplorasi diri dalam perilaku berwirausaha.

Berwirausaha merupakan sikap, kemampuan serta jiwa kreatif dan aktif berdaya, bersahaja yang menciptakan suatu hal baru dimana memiliki nilai serta berguna untuk dirinya maupun orang lain dengan meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya.

Pengetahuan berwirausaha adalah semua yang diketahui seseorang mengenai kewirausahaan yang berguna sebagai modal untuk berwirausaha. Pengetahuan berwirausaha merupakan modal utama yang dibutuhkan seseorang untuk berwirausaha. Pengetahuan berwirausaha dapat mengurangi *ambiguitas* terkait dengan kewirausahaan serta dapat menyakinkan menjadi wirausaha berdasar pada kemampuan yang dia miliki (Maryati,dkk.,2017).

Minat berarti keinginan, atau kecenderungan hati terhadap sesuatu. Dalam ruang lingkup usaha, maka diartikan sebagai hasrat untuk melakukan usaha. Jadi, ketika seseorang menjalankan sebuah usaha, sejatinya ia memiliki minat berwirausaha. Kata minat berwirausaha menjadi penting, lantaran hal tersebut memicu awal terjadinya suatu usaha dengan kata lain berdirinya suatu usaha karena adanya keinginan kuat untuk melakukan. Hal ini dipaparkan oleh (Wahyudi et al. 2021).

Minat berwirausaha muncul ketika individu tersebut terbiasa melakukan kebiasaan-kebiasan yang mana kegiatan tersebut disenangi. Proses pengulangan kegiatan tersebut menghasilkan pengalaman, pola kebiasaan, dan kontribusi. Ketika belajar atau pada saat bekerja. Keberhasilan seorang berwirausaha adalah ketika wirausaha memiliki bakat kemudian diproses dari suatu Pendidikan, pelatihan dan tinggal dalam lingkungan dunia usaha. Namun seorang wirausaha yang berbakatpun jika tidak terbiasa melakukan hal tersebut juga akan sulit untuk berwirausaha. Banyak sekali faktor yang perlu dipertimbangkan, jika tidak terbiasa dengan proses atau pembentukan bisa saja usaha tersebut tidak berhasil.

Pendidikan sangatlah berpengaruh pada proses terciptanya jiwa berwirausaha salah satunya bisa didalam pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan diajarkan kepada siswa SMK untuk memberikan pengajaran terkait pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha. Mata pelajaran produk

kreatif dan kewirausahaan yang dipelajari siswa nantinya dapat menjadikan bekal dalam berwirausaha karena dengan berwirausaha siswa yang nantinya tidak melanjutkan sekolah ke dalam perguruan tinggi tidak menambah angka pengangguran di Indonesia atau berburu menjadi seorang karyawan di luar sana tetapi malah dapat membuka pekerjaan sendiri dengan bekal ilmu yang di dapat dari sekolah. Angka pengangguran di Indonesia terbilang cukup meningkat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sehingga perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam belajar berwirausaha ketika menduuduki bangku Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan. Hal ini sependapat dengan (Evawati, Susilowati, and Misbahudin 2024)

Peneliti sebelumnya telah melaksanakan observasi di SMKN 6 Surabaya yang mana mata pelajaran produk kreatif dan berwirausaha yang diajarkan tidak hanya teori saja namun juga penerapan atau praktek berwirausaha. Berdasarkan teori siswa diajarkan mengenai materi pengetahuan berwirausaha, menjadi seorang yang memiliki jiwa berwirausaha, menjadi seorang wirausaha yang sukses, cara menghindari penjualan yang rugi, dan yang paling penting belajar mengenai menghitung harga jual dan keuntungan. Prinsip dari teori yang diajarkan adalah ketika berwirausaha modal awal tidak minus dari pendapatan. Sistem dari model pembelajarannya teori berkelanjutan (satu bab dijelaskan berkelanjutan disetiap pertemuan).

Berdasarkan praktek siswa diajarkan untuk berwirausaha mulai dari hal-hal kecil yaitu mulai dari membuat jobshet, uji produk, tahap seleksi dari guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, menghitung modal awal dan harga jual produk yang akan dipasarkan. Siswa menjual produk yang dibuat dan dipasarkan ke warga SMKN 6 Surabaya serta disosial media masing-masing. Praktek berwirausaha tersebut bertujuan agar siswa memiliki keberanian dalam berwirausaha dan memupuk mental dan minat dalam berwirausaha. Mengarahkan minat mereka sesuai dengan jurusan yang ditempuh sehingga hasil belajarnya bukan hanya teori saja namun juga pengalaman dari proses praktek yang sudah mereka lakukan yang nantinya dapat membangun minat siswa dalam berwirausaha ketika sudah lulus dari bangku sekolah.

Siswa di SMKN 6 Surabaya ini banyak yang memiliki usaha, siswa yang sudah memiliki usaha sebelumnya akan mendapatkan nilai plus dari guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Mereka berwirausaha karena terinspirasi dari hasil praktek yang mereka buat di beberapa mata pelajaran kejuruan dengan hal itu siswa memiliki minat berwirausaha. Hal ini menurut penjelasan dari Veronica Nadya Calista (siswa kelas 11 kuliner 2 SMKN 6 Surabaya). Menurut Alfa Dhani Septiano (siswa kelas 11 kuliner 3 SMKN 6 Surabaya) siswa di SMKN 6 Surabaya banyak yang memiliki usaha dibidang kuliner atau yang lain karena memang mereka dari latar belakang keluarga pengusaha sehingga mereka juga memiliki minat berwirausaha dan ada juga mereka berwirausaha agar mendapatkan uang tambahan untuk kebutuhan sekolah sehingga dari mereka betul-betul mendalami pengetahuan berwirausaha dengan harapan menjadi pengusaha yang sukses nantinya. Hal ini diungkapkan oleh Tiara Nafisa Putri Sandhira (siswa kelas 11 kuliner 4 SMKN 6 Surabaya). Minat berwirausaha dapat muncul dari lingkungan keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi kondisi ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan, interaksi antar anggota keluarga, dan dukungan dari orang tua.

Lingkungan merupakan tempat individu berkembang dan tumbuh dengan keadaan alam yang ada disekitarnya. Keluarga merupakan ruang lingkup pendidikan awal yang diterima oleh anak. Dari keluarga anak mendapatkan pendidikan yang sangat mendasar dan utama sebelum mendapat pendidikan dari luar karena dari keluarga individu dilahirkan dan tumbuh berkembang menjadi dewasa. Keluarga adalah sumber inspirasi bagi setiap anggotanya yang akan terus bertahan karena keluarga adalah salah satu penopang kesuksesan setiap individu. Keluarga berperan sebagai pendukung individu dalam meraih cita-cita setiap anggota keluarga khususnya remaja sehingga dukungan keluarga sangat penting bagi individu dalam memuaskan sesuatu. Hal ini sesuai dengan Siregar Rama Nida, dkk., (2021).

Lingkungan keluarga atau peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka, orang tua lah yang

banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh lingkungan keluarga terhadap anak dalam hal ini siswa dapat dipengaruhi oleh orang tua dalam minat berwirausaha. Marganingsih dan Pelipa (2018) dalam (Wahyuningsih 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha dan Faktor Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kuliner di SMKN 6 Surabaya”

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti terfokuskan pada tujuan masalah maka dari itu dibuat batasan masalah. Batasan masalah antara lain yaitu :

1. Penelitian ini ditujukan hanya untuk siswa jurusan Kuliner SMKN 6 Surabaya
2. Penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas 11 jurusan Kuliner SMKN 6 Surabaya yang sudah mendapatkan mata pelajaran produk kreatif dan berwirausaha
3. Peneliti hanya meneliti faktor keluarga yang terfokus pada dukungan keluarga
4. Penelitian ini hanya meneliti terkait minat berwirausaha siswa kelas 11 jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya?
2. Adakah pengaruh faktor keluarga terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya?
3. Adakah pengaruh pengetahuan berwirausaha dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya

2. Untuk mengetahui pengaruh faktor keluarga terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berwirausaha dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan berwirausaha
 - b. Menambah pengetahuan tentang faktor keluarga
 - c. Menambah pengetahuan tentang minat berwirausaha
 - d. Menambahkan pengalaman dan wawasan bagi peneliti terkait dengan pengetahuan berwirausaha dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha siswa jurusan kuliner di SMKN 6 Surabaya
2. Manfaat bagi pembaca dan masyarakat
 - a. Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian, sehingga sangat bermanfaat untuk pembaca agar mendapatkan inspirasi dalam mengerjakan penelitian pengaruh pengetahuan berwirausaha dan faktor keluarga terhadap minat berwirausaha.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Lembaga Pendidikan
 - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bersifat membantu khususnya dalam pembelajaran di Lembaga Pendidikan